**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasanabelajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara. Menjandi bangsa yang maju dan terdepan disegala bidang keahlian adalah upaya sadar yang perlu dikejar dalam mewujudkannya. Menurut Yulia (2018: 32) Pendidikan adalah solusi yang paling efektif untuk mencerdaskan individu bangsa dan negara. Dalam lingkupnya, pendidikan mencoba mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi itu dapat berguna kelak bagi individu, bangsa dan negara itu sendiri.

Pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran.Pembelajaran merupakan kegiatan untuk membantu siswamemperoleh sebuah pengetahuan, yang telah dirancang sedemikian rupauntuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan agarsiswa tidak mudah bosan, yaitu dengan merubah metode pembelajaranyang tepat. Sebagian besar, diberbagai sekolah masih menggunakanmetode ceramah. Pembelajaran dengan metode ceramah siswa hanyamenerima informasi yang diberikan oleh guru sedangkan tidak semuasiswa dapat menerima pelajaran hanya dengan mendengar. Pada metodeceramah guru sebagai pusat pemberi materi dan penentu pembelajaran sehingga metode yang digunakan monoton dan siswa mudah bosandimana guru lebih aktif dibandingkan siswanya hanya mendengarkanmateri yang disampaikan (Hayati,2013).

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat eratdantidakdapatdipisahkansatusamalaindalamprosespendidikan.Dalamlingkup pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan bagiandari keterampilan berbahasa. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harusdikuasaipesertadidik,yaituketerampilanmembaca,keterampilan menyimak,keterampilanberbicaradanketerampilanmenulis.

Pembelajaran menulis merupakan komponen penggunaan bahasayang harus diajarkan di sekolah dasar. Hal ini tercantum pada tujuankurikulum 2013, yang berbunyi “agar peserta didik memiliki kemampuansebagai berikut berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etikayang berlaku, baik secara lisan maupun tujuan pembelajaran menulisdiarahkan pada tataran penggunaansepertisiswa mampumengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan perasaan secara tertulisdengan jelas; siswa mampu menyampaikan informasi secara tertulissesuai dengan konteks dan keadaan; siswa memiliki kegemaran menulis dan siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra danmenulis.

*Strategi Mind Mapping* adalah suatu kegiatan pemetaan pikiran dengan caramencatat yang kreatif, efektif yang akan memetakan pikiran-pikiran kita dengansangat sederhana. *Mind Mapping* merupakan perwakilan visual ide denganmenggunakan gambar dan kata. Strategi ini menggabungkan antara ikon, kata kunci

dan warna, dan diharapkan dapat membuat siswa tertarik untuk membaca konsepkemudian menuliskannya kembali dalam bentuk kata kunci dan diberi ikon ataugambar beserta warna-warni (Citra, 2020). Dalam pembelajaran konsep, tidakhanya potensi otak kiri yang dikembangkan untuk menghafal, tetapi juga dibantuotak kanan yang akan semakin memudahkan anak untuk mengingat, yangdiwakilkan dalam gambar (visual) atau ikon yang menandai kata-kata kunci. Karnasiswa jauh lebih mudah mengingat simbol daripada serangkaian kata. Dalambelajar, *mind mapping* berguna untuk mencatat, meringkas dan mengkaji ulangmateri pelajaran anak didik yang sangat efektif untuk mengorganisasikan informasiyang masuk ke otak mereka saat belajar, sekaligus membantu memperkuat dayaingatnya, (Windura, 2018).

Penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran disekolah mampumenciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, memotivasi siswa danmenyenangkan ketika siswa mempelajari materi. Selain itu, mind mappingmenyajikan hubungan antara konsep suatu materi pelajaran yang direpresentasikandalam jaringan konsep yang dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagianpendukung yang mempunyai hubungan satu dengan lainnya, sehingga *mindmapping* dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatutopik pelajaran.

Berdasarkanhasilobservasiawal yang dilakukanpeneliti, diketahuiterdapatbeberapapermasalahan yang dihadapisiswakelas V SD Negeri 101931 Perbaungankhususnyamengenaikemampuanmenulisdiantaranyakurangnyaminatsiswadalampembelajaranmenulisdeskripsi yang mengakibatkankurangaktifdankurangkreatifnyasiswadalammenulisdeskripsi. Berdasarkanhasilobservasiawaljugadiketahuibahwarendahnyakemampuansiswadalammenuliskarangandisebabkanolehbeberapafaktoryaitudarisiswaitusendiridanjugadari guru sepertipembelajaran yang dilaksanakanoleh gurucenderungmonotonsepertitanyajawab, ceramahdandiskusi, guru tidakmenggunakan media apapundalam proses pembelajaransertahanyamembericontohkepadasiswa. Selainitusiswabelummampumerangkai kata-kata menjadisebuahkalimatdansiswajugabelummampumenyusunkalimatmenjadisebuahkarangan yang utuh,siswakurangmemperhatikanejaandantandabacadidalammengarang,kurangnyamotivasidanminatsiswaterhadap proses pembelajaranmenulis.

RendahnyaminatmenulissiswapadaSD Negeri 101931khususnyauntuksiswakelas V. Terlihat dari hasil belajar siswa yang dilakukan pada materimenulis karangan deskripsi. SiswakelasV A dan V B di SD Negeri 101931 Perbaungan yang telah mampu mencapai nilai KKM di masingmasingkelashanyaada beberapa siswayang menandakanbahwasiswa terlihat kurangberpartisipasi secara aktif karena sebagian besar siswa terlihat bosan, tidakbersemangat, mengantuk pada saat proses pembelajaran sehingga strategipembelajaran yang dilakukan kurang mendapat respon yang baik dan tidakefektif. Maka dari itu perlu adanya pengembangan baru dalam kegiatanmenulis.

Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metodepembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran yaitumemakai metode *mind mapping* (peta pikiran). Metode *mind mapping* (petapikiran) di sekolah dasar dilaksanakan dengan pembelajaran yangmenyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreatifitas siswa.*Mind mapping* (peta pikiran) digambarkan dengan menggunakan garislengkung, simbol, kata, dan gambar sederhana, mendasar dan alami sesuaidengan cara kerja otak.

Metodepembelajaran*mind mapping* digunakan sebagaipesan singkat atau isi pikiran sehinggadapat membuat siswa tertarik dan inovatif. Dengan adanya *mind mapping*diharapkan siswa akanmenjadi senang danlebittertarikdalam mengikuti pembelajaran.Selain itu, dengan melihat gambar dan tulisan dalam mind mapping tersebut,siswa akan berusaha menangkap isi pesan saat pelajaran yang terkandung di dalam*mind mapping* tersebut.

Metode pembelajaran *mind mapping*juga memiliki banyak kelebihanyang dapat diraih bila siswa dan guru menggunakan metode ini, yaitu diantaranya *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupunkelompok, *mind mapping* memudahkan otak memahami dan menyerap informasidengan cepat, *mind mapping* meningkatakan daya ingat, *mind mapping* dapatmengakomodasikan berbagai sudut pandang terhadap suatu informasi, *mind mapping* memusatkan perhatian siswa, mencatat dengan teknik *mind mapping* menyenangkan dan *mind mapping*dapatmengaktifkan seluruh bagian otak. Denganadanyametodepembelajaran*mindmapping*diharapkandapat mendorong siswa untuk membaca, memperbaikiperbedaharaan kata, dan melatih siswa menulis melalui pembelajaran dalambentuk visualsehinggadapatmeningkatkankemampuansiswadalammenulisdeskripsi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul**“Pengaruh Penggunaan *Strategi Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di SD Negeri 101931 Perbaungan”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnyaminatsiswadalampembelajaranmenulisdeskirpsi.
2. Rendahnya keterampilan menulis deskripsi peserta didik dalam menulis deskripsi.
3. Masihmonotonnya proses pembelajaran yang dilakukanoleh guru.
4. Belum diterapkannya Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik.
   1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada dan dengan menyesuaikan kesulitan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahn sebagai fokus penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi siswa Kelas V SD Negeri 101931 Perbaungan.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada kelas V A dan V B Di siswa Kelas V SD Negeri 101931 Perbaungan.
3. Materi Pelajaran Tema Lingkungan sahabat kita.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalahdalampenelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruhyang signifikan padapenggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulisdeskripsisiswa kelas V SD Negeri 101931 Perbaungan?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:“Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaanstrategipembelajaran*mindmapping*terhadapketerampilanmenulisdeskripsisiswa kelas V SD Negeri 101931 Perbaungan”.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang bernilai manfaat praktis.Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat memotivasi diri dalam meningkatkan prestasi peserta didik serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.
2. Bagi peserta didik yaitu dapat memanfaatkan *Strategi Mind Mapping* dalam mengembangkan dan mengasah keterampilan menulisnya.
3. Bagi pendidik yaitu dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan optimal. Serta dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik melalui *Strategi Mind Mapping* tersebut.
4. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi.

**1.7 Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (2014:63) Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.

Jadi dari penjelasan di atas maka peneliti merumuskan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa yang menggunakanstrategipembelajaran*mindmapping*akanberdampakbaikterhadapketerampiranmenulisdeskripsisiswa.